

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini juga digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana serta menganalisis dari perlakuan tersebut. (Rukmaningsih, Latief.2020).

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktek mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau untuk mengubahnya. PTK mendorong guru untuk berani bertindak dan berpikir kritis dalam mengembangkan teori dan rasional bagi mereka sendiri, dan bertanggung jawab mengenai pelaksanaan tugasnya secara profesional (Hardjodipuro, 2014:20) Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui peningkatan pemahaman matematis anak dalam hal ini mengenalkan bentuk-bentuk geometri menggunakan media box geometri, sesuai dengan pemahaman atau perspektif peneliti sendiri.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian berada di TK Kanatul A'in Desa Waginopo, Kabupaten Wakatobi. Ada beberapa alasan pemilihan lokasi sesuai dengan pertimbangan yakni latar belakang pendidik yang mana guru memiliki kualifikasi pendidikan PG- PAUD dan non PG-PAUD. Sebagai

tenaga pendidik di TK Kanatul A'in Desa waginopo merupakan Ibu rumah tangga sehingga kompetensi tenaga pendidik sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa.

### 3.2.2 Waktu penelitian

Berikut Tabel Tanggal Penelitian yang dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/3023

No	Tanggal	Kegiatan
1	6 November 2023	Siklus I Pertemuan Pertama
2	7 November 2023	Siklus I Pertemuan Kedua
3	8 November 2023	Siklus I Pertemuan Ketiga
4	13 November 2023	Siklus II Pertemuan Pertama
5	14 November 2023	Siklus II Pertemuan Kedua
6	15 November 2023	Siklus II Pertemuan Ketiga

### 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah anak kelompok B TK Kanatul A'in Desa Waginopo, Kecamatan Wangi-wangi, Kabupaten Wakatobi yang berjumlah 8 orang anak terdiri dari 4 anak putri dan 4 anak putra dengan usia rata-rata 5-6 tahun.

Daftar anak yang menjadi objek dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama	JK
1	Zhara ode	P
2	Nuraliya	P
3	Reyhan Saputra	L
4	Fajar wira jayasakti	L
5	Mega	P
6	Sucianingsih	P
7	Faudzan	L
8	Muhammad aidil	L

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan metode yang akurat dalam mengumpulkan data. Tujuannya adalah mencari informasi tentang kegiatan yang berlangsung untuk kemudian dijadikan objek kajian penelitian (Patton, 1980). Hal-hal yang akan diobservasi adalah tentang bagaimana pendidik mengembangkan pemahaman anak terhadap bentuk-bentuk geometri dalam proses pembelajaran. Lembar observasi menjadi pedoman oleh penulis agar saat melakukan observasi lebih terarah dan sistematis sehingga hasil data yang didapatkan mudah untuk diolah. Pengamatan ini dilakukan dengan lembar observasi yang diisi dengan Tanda *checklist* (v) pada kolom yang sesuai selama pengamatan.

#### 2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau penulis dan informan dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara) yang telah disediakan oleh penulis. Dalam hal ini guru merupakan sasaran wawancara yang mana guru yang dimaksud merupakan guru kelas.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data dengan jalan mencatat data penelitian yang terdapat dalam buku-buku catatan, arsip dan lain sebagainya. Dokumentasi yang dimaksudkan berupa foto, video atau portofolio. Dalam penelitian ini ada banyak data yang terhimpun baik berbentuk arsip atau dokumen seperti catatan, buku, kondisi sekolah, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan serta dokumen langsung yang terkait

dengan proses pembelajaran. Dokumentasi yang peneliti lakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari program tahunan, program semesteran hingga RPPM dan RPPH, catatan anekdot dan proses pembelajaran oleh guru serta keadaan peserta didik di TK Kanatul A'in Desa waginopo.

#### 4. Hasil Karya

Hasil karya adalah hasil kerja anak didik setelah melakukan suatu kegiatan (suryana,2016) yang memakan buah pikir anak yang dituangkan dalam bentuk karya nyata. Hasil karya yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan segala sesuatu yang dibuat anak yang berkaitan tentang box geometri.

#### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrumen yang dimaksudkan dalam penelitian ini untuk mengetahui perkembangan kecerdasan matematik anak melalui media box geometri pada anak kelompok B Tk Kanatul A'in, Desa waginopo Kec, Wangi-wangi Kabupaten Wakatobi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Lembar Observasi Tindakan

Lembar observasi tindakan yang digunakan pada saat proses pembelajaran (pelaksanaan tindakan) bertujuan untuk mengetahui kekurangan yang dilakukan peneliti pada saat mengajar. Hasil dari observasi yang dilakukan selanjutnya akan dijadikan pedoman dalam memperbaiki proses belajar mengajar pada siklus berikutnya.

**Tabel 3.1 Lembar Observasi Tindakan**

No	Kriteria	Keterangan	
		Ya	Tidak
<b>KEGIATAN AWAL</b>			
1.	Mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPPH dan Media pembelajaran Box Geometri		
2.	Memberikan salam kepada peserta didik		
3.	Mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran		
4.	Menyampaikan tema pada hari ini		
<b>KEGIATAN INTI</b>			
1.	Menjelaskan dan bercerita mengenai tema yang digunakan		
2.	Mengenalkan bahan dan alat yang akan digunakan		
3.	Menjelaskan tentang media box geometri		
4.	Menjelaskan setiap aturan dan kegiatan main		
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>			
1.	Berdiskusi mengenai kegiatan pada hari ini		
2.	Mengajak peserta didik untuk berdoa setelah belajar		
3.	Memberikan salam pada anak peserta didik		
<b>PELAKSANAAN/METODE</b>			
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai indikator yang ingin dicapai		
2.	Keantusiasian guru dalam mengajar		
3.	Pemberian motivasi dan reward		
4.	Penguasaan kelas		

## 2. Lembar Aktivasi Anak

Lembar observasi aktivasi anak digunakan untuk mengetahui keaktifan anak selama proses belajar mengajar berlangsung. Kekurangan atau kelemahan dalam kegiatan ini akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

**Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivasi Anak**

Indikator Kecerdasan	Deskripsi	Kriteria Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
Kemampuan Matematik Anak	1. Anak dapat mengenal bentuk-bentuk geometri				
	2. Anak dapat membedakan bentuk-bentuk geometri				
	3. Anak memberikan contoh bentuk geometri				
	4. Memasang Bentuk geometri sesuai pola				

### 3. Portofolio

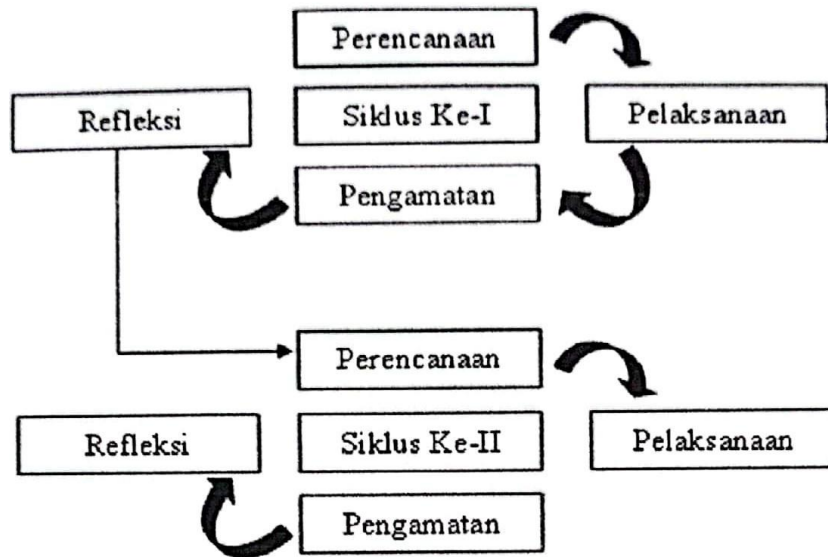
Portofolio merupakan kumpulan hasil karya yang dibuat anak (yus, 2011). Portofolio digunakan untuk mengamati perkembangan dan pembelajaran anak serta dilengkapi dengan catatan anekdot anak dalam rangka melakukan evaluasi penilaian.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan diuraikan dalam 2 siklus. masing-masing akan dilakukan dalam 3 kali pertemuan dengan empat tahapan yakni: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya. Dengan begitu, maka penelitian dianggap berhasil mencapai ketuntasan setelah dilakukan upaya perbaikan pada proses pembelajaran.

Selanjutnya dapat dipahami menggunakan bagan siklus penelitian tindakan kelas yang digambarkan sebagai berikut:

### Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Gambar bagan diatas dapat diuraikan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan ini terdiri dari 2 siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus 1 tidak menyampaikan target yang telah ditentukan, maka akan dilakukan pada siklus berikutnya yaitu siklus 2, pada siklus ke 2 ini peneliti akan melakukan perbaikan untuk meningkatkan kecerdasan matematik anak dalam memahami bentuk-bentuk geometri pada anak.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini direncanakan 2 siklus yang masing-masing siklusnya akan dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan pada semester II tahun ajaran 2022/2023.

Sistematika pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

## **1.Siklus I**

### **a.Perencanaan**

Perencanaan yaitu mengembangkan rencana tindakan secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Pada tahap ini peneliti menentukan tahap-tahap yang akan dilakukan seperti:

- 1) Membuat lembar observasi.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
- 3) Mempersiapkan alat dan media pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan media dokumentasi seperti kamera.

### **b.Pelaksanaan (acting)**

Pelaksanaan yaitu dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana.

### **c. Observasi (pengamatan)**

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian sasaran dari tindakan yang telah dilaksanakan.

### **d. Refleksi (reflection)**

Refleksi Yaitu mengingat dan merenungkan suatu tindakan seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis.

## **2.Siklus II**

Pelaksanaan pada siklus II dilakukan dengan melakukan perubahan pada bagian-bagian tertentu berdasarkan pada hasil refleksi siklus I, sesuai dengan rencana yang telah disusun, langkah-langkah yang telah dilakukan pada siklus II sama halnya pada siklus I.



Pelaksanaan pada setiap siklus bertujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan matematik anak melalui media box geometri. Proses refleksi dilakukan berdasarkan analisa yang didapatkan dalam proses pembelajaran dan observasi kemudian direfleksikan untuk melihat kekurangan-kekurangan dan kemudian menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk perbaikan kembali.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang kemampuan matematik anak dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media box geometri. Setelah data terkumpul melalui pengamatan (observasi), kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif menggunakan persentase. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan yang dilakukan setiap siklus.

Kuantitatif menggunakan persentase. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan yang dilakukan setiap siklus. Adapun rumus persentase ketuntasan belajar yang digunakan merupakan rumus persentase ketuntasan belajar dari Purwantoro yang digunakan adalah:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P=Persentase anak yang mendapat bintang tertentu

F=Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N=Jumlah anak

Peneliti menggunakan kriteria ketuntasan belajar dari Sudijono (2010) kemudian peneliti sesuaikan dengan meningkatkan kemampuan matematik anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri menggunakan *box geometri*.

**Tabel 3.1** Kriteria Ketuntasan Kemampuan matematik anak

Persentase	Kriteria Ketuntasan
0%-30%	Kurang baik perkembangan matematik anak
31%-69%	Cukup baik perkembangan matematik anak
70%-89%	Baik perkembangan matematik anak
90%-100%	Sangat baik perkembangan matematik anak

### 3.8 Indikator kerja

Indikator keberhasilan anak dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan anak dalam pengembangan kecerdasan matematik anak mengenal bentuk-bentuk geometri menggunakan box geometri. Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika anak sudah mampu memahami bentuk-bentuk geometri dengan baik, mampu membedakan, mengenal, dan mengelompokkan bentuk-bentuk geometri. Anak dikatakan berhasil dalam penelitian ini jika hasil penelitian mencapai 75% dari jumlah anak di kelompok B di TK Kanatul A'in Desa Waginopo, Kecamatan, wangi-wangi, Kabupaten Wakatobi minimal memperoleh bintang 3(\*\*\*) kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).